

## PENGARUH INSENTIF, TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA PADA KINERJA INDIVIDU PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SKPD DISPENDA KOTA DENPASAR

Diah Maha Dwijayanthi<sup>1</sup>  
I.B. Dharmadiaksa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail : [diahmaha@ymail.com](mailto:diahmaha@ymail.com)/ telp: +62 85737243383

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja pada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi di SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar. Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individual. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh pada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja pada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci:** *insentif, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, kinerja individu pengguna SIA*

### ABSTRACT

*This study aimed to determine the effect of incentives, the level of education, training and work experience on the performance of individual users of accounting information systems unit Denpasar government revenue. Performance in this study relate to the achievement of tasks set by individual. The samples in this study with purposive sampling technique. Data were obtained through questionnaires to employees who use accounting information systems at Denpasar Government Revenue. The method of analysis used in this study were previously using multiple regression performed classical assumption includes normality test, heteroscedasticity, and multicollinearity test.*

*The results show that the incentives, the level of education, training and work experience simultaneously affect on the performance of individual users of accounting information systems. Partial test results show that the incentives, level of education, training and work experience on performance of individual users of accounting information systems each have a significant effect on the performance of individual users of accounting information systems.*

**Keywords:** *incentives, level of education, training, work experience, performance of individual users of accounting information systems*

## **PENDAHULUAN**

Sistem informasi pemerintahan telah tumbuh pesat. Pemerintahan merupakan salah satu penyedia jasa bagi masyarakat baik dalam bentuk SKPD untuk setiap Kabupaten/Kota, sedangkan dalam bentuk biro untuk setingkat Provinsi. Dengan demikian tantangan penggunaan sistem informasi pada bidang pemerintahan menjadi semakin ketat. Pengelolaan yang berkualitas akan menghasilkan kinerja pemerintahan yang baik. Sistem informasi adalah salah satu komponen terpenting dalam pengelolaan perusahaan karena pada dasarnya sistem informasi (SI) telah diimplementasikan di banyak perusahaan termasuk dalam bidang pemerintahan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi. Rendahnya penggunaan sistem informasi diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan tingkat pengembalian yang rendah (Davis dan Venkatesh, 2000).

SKPD Dinas Pendapatan Kota Denpasar merupakan salah satu unit kerja dilingkungan Pemerintah Kota Denpasar yang mempunyai Tugas pokok dan fungsi mengkoordinasikan target penerimaan Pendapatan Asli Daerah dan dana perimbangan yang berasal dari dana bagi hasil pajak dan bukan pajak serta

merealisasikannya bersama-sama unit Satuan Kerja terkait sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan agar dapat dipergunakan untuk membiayai rencana kegiatan yang sudah ditetapkan. Dispenda merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang pendapatan daerah. Oleh karena itu, Kota Denpasar dituntut dapat memiliki kemandirian dalam pengelolaan sumber-sumber keuangan daerah serta peningkatan sumber daya manusianya. Untuk mendukung pembangunan daerah diperlukan suatu sistem informasi yang baik serta meningkatkan kinerja dari sumber daya manusianya.

Menurut Handoko (2003) informasi dapat dikatakan berkualitas apabila didukung oleh 3 pilar yaitu relevan berarti informasi harus digunakan secara tepat oleh pemakai, tepat waktu berarti informasi harus disajikan tepat waktu, dan akurat berarti informasi tersebut harus tepat nilainya dan tepat menggambarkan keadaan sebenarnya. Sumber daya manusia dalam suatu lembaga adalah faktor dominan dalam pencapaian suatu tujuan, karena tanpa pertimbangan faktor perilaku manusia sistem yang dirancang tidak akan dapat berjalan dengan baik. Salah satu perilaku manusia yang menjadi perhatian paling utama di lembaga pemerintahan, yaitu kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi yang mengakibatkan sistem informasi akuntansi menjadi tidak efektif.

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja individu seseorang adalah dengan pemberian insentif bagi karyawan yang melaksanakan tugasnya dengan baik. Faktor-faktor yang juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja individu seseorang adalah setiap karyawan memiliki tingkat pendidikan yang berbeda sehingga perlu mendapatkan pendidikan baik itu pendidikan formal

maupun non formal misalnya pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sarjana (S1), (S2), (S3) sehingga pada saat pengambilan keputusan menjadi tepat dan akurat. Dalam rangka meningkatkan kinerja maka diperlukan pelatihan khusus sesuai bidangnya dan juga untuk karyawan yang kurang berpengalaman. Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi kinerja suatu individu karena semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki maka seseorang akan memiliki tingkat keahlian yang lebih baik dalam bidangnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan secara simultan pada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi di SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar ?
- 2) Apakah insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan secara parsial pada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi di SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar ?

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh signifikan faktor insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja secara simultan pada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi di SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh signifikan faktor insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja secara parsial pada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi di SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan. Kegunaan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan meningkatkan pemahaman terhadap teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah serta memperluas wawasan mengenai pengaruh insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Kegunaan Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar untuk lebih baik dalam mengelola sumber daya manusia di masa yang akan datang terkait dengan kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi dalam mencapai pelayanan yang berkualitas kepada para pelanggan.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel insentif, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Lokasi penelitian ini SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar, yang terletak di Jl. Letda Tantular No. 12 Denpasar. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar yaitu sebanyak 148. Teknik

penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007:78). Dari seluruh karyawan SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar yang berjumlah 148 orang dengan teknik *purposive sampling* ditarik 60 sampel sebagai responden untuk menghasilkan informasi dan menyelesaikan tugas dengan kriteria-kriteria pemilihan responden penelitian, yaitu responden yang menggunakan sistem informasi akuntansi, responden yang bertugas pada bagian keuangan, dan responden yang memiliki masa kerja minimal satu tahun. Penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan melalui wawancara dan pengisian kuesioner. Data sekunder berupa struktur organisasi serta daftar karyawan di SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reabilitas. Dari hasil uji validitas dan reabilitas pada penelitian ini hasilnya dapat dinyatakan valid karena koefisien korelasinya lebih besar dari 0,30 dan dapat dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,60. Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi :1.Uji Normalitas, untuk mendeteksi terpenuhi atau tidaknya uji normalitas, maka penelitian ini menggunakan uji Kolrnogrov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,957. Karena signifikansi jauh lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, 2.Uji Multikolinearitas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* di atas 10 persen dan nilai VIF di bawah 10, dengan demikian tidak terjadi multikolinearita,

dan 3. Uji Heteroskedastisitas, hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas karena signifikansi variabel bebas dan variabel terikat di atas 0,05. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menjawab pengaruh variabel bebas (insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja) berpengaruh simultan dan parsial terhadap variabel terikat (kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini model yang digunakan dalam menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar adalah model regresi berganda, variabel terikatnya adalah kinerja individu dan variabel bebasnya adalah Insentif ( $X_1$ ), Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ), Pelatihan ( $X_3$ ), dan Pengalaman Kerja ( $X_4$ ).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat dilihat hasil analisis regresi pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien regresi	t hitung	Signifikan t
Konstanta	-6,010	-2,133	0,039
$X_1$	0,314	2,647	0,012
$X_2$	2,107	2,618	0,013
$X_3$	0,425	4,352	0,000
$X_4$	0,319	4,098	0,000
<b>Adjusted R square</b>	0,758		
<b>R-Square</b>	0,781		

<b>F Hitung</b>	33,880
<b>Signifikan F</b>	0,000

Sumber: Data Diolah, 2013

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresinya berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 \dots\dots\dots(1)$$

$$= -6,010 + 0,314 X_1 + 2,107 X_2 + 0,425 X_3 + 0,319 X_4$$

Hasil pengujian pada Tabel di atas menunjukkan nilai *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,781, *Adjusted R square* adalah sebesar 0,758 serta  $F = 33,880$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Koefisien *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,758 atau 75,8 persen yang dicapai menunjukkan bahwa 75,8 persen dari kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen yaitu insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja, sedangkan sisanya sebesar 24,2 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini. Berdasarkan uji F diperoleh F hitung sebesar 33,880 dengan tingkat signifikan 0,000. Tingkat signifikan secara statistik sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja individual.

**Uji Signifikansi Secara Serempak (Uji F)**

Berdasarkan hasil uji dengan bantuan Program SPSS menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 33,880. Hasil uji menunjukkan bahwa signifikansi  $F_{hitung}$  (0,000) < alpha ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar.

### **Uji signifikansi secara parsial (uji t)**

Pengaruh insentif terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil uji menunjukkan bahwa signifikansi  $t_{hitung}$  (0,012) < alpha ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan insentif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar. Ini berarti bahwa semakin tinggi insentif yang diberikan, maka akan semakin baik kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian Jaya Suma (2011) yang menunjukkan bahwa insentif berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil uji menunjukkan bahwa signifikansi  $t_{hitung}$  (0,013) < alpha ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin baik kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian Jaya Suma (2011) yang

menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Pengaruh pelatihan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil uji menunjukkan bahwa signifikansi  $t_{hitung} (0,000) < \alpha (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan pelatihan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar. Ini berarti bahwa semakin banyak seseorang melakukan pelatihan, maka akan semakin baik kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap, agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik serta sesuai dengan standar (Mangkuprawira, 2003:135). Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian Jaya Suma (2011) yang menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil uji menunjukkan bahwa signifikansi  $t_{hitung} (0,000) < \alpha (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar. Ini berarti bahwa semakin lama pengalaman bekerja seseorang, maka akan semakin baik kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak

mempunyai pengetahuan cukup akan tugasnya. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karmany (2010), Krisnawati (2009) dan Rosiana (2010) yang menyatakan bahwa variabel pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jaya Suma (2011), yang menyatakan bahwa variabel pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pengguna SIA.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

- 1) Insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar.
- 2) Insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar. Hal ini berarti semakin tinggi insentif yang diberikan, maka akan semakin baik kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.
- 3) Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin baik kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.
- 4) Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar. Hal ini berarti semakin banyak seseorang melakukan pelatihan,

maka akan semakin baik kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.

- 5) Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada SKPD Dispenda Pemerintah Kota Denpasar. Hal ini berarti semakin lama pengalaman bekerja seseorang, maka akan semakin baik kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.

### **SARAN**

Bagi perusahaan yang mengharapkan kinerja individu yang tinggi disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkannya seperti insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja. Dispenda juga seharusnya mengadakan pelatihan penggunaan sistem secara rutin karena sistem informasi akan selalu berubah mengikuti perkembangan jaman sehingga Dispenda tidak akan ketinggalan dalam menyerap informasi dan dapat memanfaatkan sistem tersebut dengan semaksimal mungkin.

Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan jawaban kuisioner dengan menggunakan interval agar responden memilih sendiri jawaban sesuai dengan keinginan responden. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel bebas lain karena dari hasil penelitian ditemukan masih ada variabel lain yang bisa dijadikan variabel dalam penelitian selanjutnya.

**REFERENSI**

- Davis, Fred D., Viswanath Venkatesh (2000). A critical assesment of potential measurement biases in the technology acceptance model : three experiments. *International Journal of Human Computer Studies*, 45.
- Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. 2011. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Mekanisme Pengujian*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Handoko, T.Hank.2003. *Manajemen*. Edisi kedua : BPFE. Yogyakarta.
- Jaya Suma, I.B.A.Adi. 2011. Pengaruh Insentif, *Gender*, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Dispenda Kota Denpasar. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Karmany, Try. 2011. Pengaruh *Gender*, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Denpasar *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Krisnawati, Luh Ayu. 2009. Pengaruh *Gender*, Jabatan, Usia, Pengalaman, Kompleksitas Tugas dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Cabang Bali/Nusa Tenggara. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Mangkuprawira, Tb. Sjafari. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta. Ghafli Indonesia.
- Rosiana. 2010. Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, Jabatan, Pengalaman, Kompleksitas Tugas dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Akses (PERSERO) di wilayah Bali. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Sugiyono.2007. *Metode Penelitian*.Alfabeta.Bandung.